

# Indonesia - Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan 2014

Laporan ditulis pada: February 18, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

### NOMOR ID

00-ST2013-SBI-2014-M1

## Versi

### DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 (2014) raw data baru

## Gambaran

### ABSTRAK

Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (SBI 2014) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 Lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk dapat melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya ikan.

Tujuan utama dari SBI 2014:

a. Mendapatkan data statistik subsektor budidaya ikan yang akurat, berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha rumah tangga budidaya dari jenis ikan terpilih di Indonesia.

b. Memperoleh berbagai informasi mengenai keterangan demografi pembudidaya ikan, distribusi penguasaan dan penggunaan lahan/perairan, banyaknya peralatan untuk usaha, keterangan umum usaha, keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga.

SBI 2014 dilaksanakan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia, meliputi rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis terpilih pada blok sensus terpilih. Jenis ikan terpilih terdiri dari:

a. Komoditas nasional: Rumput laut di laut, Bandeng di tambak, Udang Windu di tambak, Nila di air tawar, Lele di air tawar, Ikan hias Koi dan ikan hias Mas Koki.

b. Komoditas unggulan provinsi: Gurame di air tawar, Patin di air tawar, Bawal di air tawar, Toman di air tawar, Mas di air tawar dan Kerapu Sunu di laut.

### JENIS DATA

Sampel Probabilitas

### UNIT ANALISIS

Unit analisis SBI 2014 yaitu rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis ikan terpilih pada blok sensus terpilih

### TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Agriculture & Rural Development	World Bank	

## Cakupan

### CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

### GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Nasional/Provinsi

### POPULASI

Responden yang dicakup pada kegiatan ini adalah rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis ikan terpilih pada blok sensus terpilih

## Penghasil dan Sponsor

### PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Deputi Bidang Statistik Produksi	Badan Pusat Statistik

### PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Deputi Bidang Statistik Produksi	Badan Pusat Statistik	

### PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

### METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rr Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada deskripsi metadata dan deskripsi kegiatan (v1.0)
Sukedi		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada datasets

### TANGGAL PRODUKSI METADATA

2016-02-02

### VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2016-02-02) metadata baru

### IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-ST2013-SBI-2014-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

Desain Sampling SBI 2014 :

1. SBI 2014 dilaksanakan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia, meliputi rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis ikan terpilih pada blok sensus terpilih. Jenis ikan terpilih terdiri dari :
  - a. Komoditas nasional: Rumput laut di laut, Bandeng di tambak, Udang Windu di tambak, Nila di air tawar, Lele di air tawar, Ikan hias Koi dan ikan hias Mas Koki.
  - b. Komoditas unggulan provinsi: Gurame di air tawar, Patin di air tawar, Bawal di air tawar, Toman di air tawar, Mas di air tawar dan Kerapu Sunu di laut
  
2. Jenis rancangan sampel adalah probabilitas
  
3. Metode sampling yang di gunakan pada SBI 2014 adalah two-stage stratified sampling design . Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut :
 

berikut:

  - a. Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size sistematis dengan size jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan.
  
  - b. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan jenis ikan utama pada jenis usaha budidaya ikan utama dan luas baku wadah saat pencacahan dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013 -UKPT Blok II Rincian 201.G1 Kolom (4) yang utama) sebagai implicit stratification
  
4. Sampling frame atau Kerangka sampel yang digunakan ada 2 (dua) jenis yaitu :
  - i. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis budidaya ikan utama dan diurutkan menurut strata. Eligible blok sensus SBI 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah eligibler umah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 10 atau lebih.
  
  - ii. Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha budidaya ikan di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis budidaya ikan utama dan luas baku wadah saat pencacahan dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013 -UKPT Blok II Rincian 201.G1 Kolom (4) yang utama).
  
5. Alokasi sampel
 

Jumlah sampel rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis komoditas strategis unggulan nasional adalah sebagai berikut :

Rumput laut =8.011  
 Bandeng =9.444  
 Udang Windu = 3.550  
 Nila = 19.459  
 Lele = 9.701  
 Koi =161  
 Mas Koki = 97

# Kuesioner

## Gambaran

---

Jenis dokumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Sketsa Peta ST2013-WB (peta hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor)
2. Sketsa Peta Blok Sensus terpilih yang selanjutnya disebut dengan peta blok sensus digunakan sebagai petunjuk lokasi dan posisi rumah tangga sampel bagi PCS ke lapangan.
3. Daftar ST2013-SBI.DSRT  
Adalah daftar yang berisi nama kepala rumah tangga terpilih sampel SBI 2014, beserta kode komoditas terpilih, dan keterangan hasil pencacahan.
4. Daftar ST2013-SBI.S  
Adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih.
5. Buku Pedoman Pencacah Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (ST2013-SBI.PCS)  
Buku ini memuat aturan/tata cara pencacahan rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih, konsep definisi dan tata cara pengisian Daftar ST2013-SBI.S.
6. Buku Pedoman Pemeriksa Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (ST2013-SBI.PMS)  
Buku ini berisi penjelasan tentang tata cara pemeriksaan Daftar ST2013-SBI.S.

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2014-05-26	2014-07-05	Pelaksanaan lapangan
2014-01	2014-05	Perencanaan/persiapan
2014-07	2014-10	Pengolahan

### Jangka waktu

Mulai	Akhir	Cycle
2014-05-26		Setahun yang lalu

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Kuesioner

Jenis dokumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Sketsa Peta ST2013-WB (peta hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih subsektor)
2. Sketsa Peta Blok Sensus terpilih yang selanjutnya disebut dengan peta blok sensus digunakan sebagai petunjuk lokasi dan posisi rumah tangga sampel bagi PCS ke lapangan.
3. Daftar ST2013-SBI.DSRT  
Adalah daftar yang berisi nama kepala rumah tangga terpilih sampel SBI 2014, beserta kode komoditas terpilih, dan keterangan hasil pencacahan.
4. Daftar ST2013-SBI.S  
Adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih.
5. Buku Pedoman Pencacah Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (ST2013-SBI.PCS)  
Buku ini memuat aturan/tata cara pencacahan rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih, konsep definisi dan tata cara pengisian Daftar ST2013-SBI.S.
6. Buku Pedoman Pemeriksa Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (ST2013-SBI.PMS)  
Buku ini berisi penjelasan tentang tata cara pemeriksaan Daftar ST2013-SBI.S.

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
1. Pencacah (PCS)		
2. Pengawas / Pemeriksa (PMS)		

### Pengawasan

Untuk menjaga kualitas peksanaan SBI 2014 maka dilakukan :

1. Training petugas pencacah (PCS) dan pengawas (PMS)
2. Melakukan pengawasan pencacahan rumah tangga dan pemeriksaan isian Daftar ST2013-SBI.S hasil pencacahan PCS

## **Pengolahan Data**

No content available

## Penilaian Kualitas Data

No content available



## Deskripsi File

# Daftar Variabel

**SBI\_Blok 1\_8**

Isi	Datasets SBI Blok 1_8, berisi tentang: - Blok I : Pengenalan Tempat - Blok IV : Keterangan demografi pembudidaya jenis ikan terpilih - Blok V : Penguasaan dan penggunaan lahan/perairan pada saat pencacahan - Blok VI : Banyaknya peralatan yang dikuasai rumah tangga untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih pada saat pencacahan - Blok VII : Keterangan produksi usaha budidaya ikan terpilih selama setahun yang lalu - Blok VIII : Keterangan umum usaha budidaya jenis ikan terpilih.
Kasus	7
Variabel	120
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	PROP	Provinsi	discrete	numeric	Provinsi
V2	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V3	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V4	ID_RUTA	Identitas Rumah Tangga	contin	numeric	Identitas Rumah Tangga
V5	KODE	KODE	discrete	numeric	KODE
V6	NAMA	NAMA	discrete	character	NAMA
V7	R401	Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan :	discrete	numeric	Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan : ..... orang.
V8	R402	Banyaknya anggota rumah tangga yang menjadi pembudidaya ikan	discrete	numeric	Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun ke atas) yang menjadi pembudidaya ikan terpilih : ..... orang
V9	R403B	Hubungan dengan kepala rumah tangga	discrete	numeric	Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama : Hubungan dengan kepala rumah tangga
V10	R403C	Jenis kelamin	discrete	numeric	Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama : Jenis kelamin
V11	R403D	Umur	contin	numeric	Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama : Umur : ..... tahun
V12	R403E	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki	discrete	numeric	Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama : Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki
V13	R501_K2	Luas lahan (m2) milik sendiri	contin	numeric	Luas lahan (m2) milik sendiri
V14	R502_K2	Luas lahan (m2) berasal dari pihak lain	discrete	numeric	Luas lahan (m2) berasal dari pihak lain
V15	R503_K2	Luas lahan (m2) berada di pihak lain	discrete	numeric	Luas lahan (m2) berada di pihak lain
V16	R504_K2	Luas Lahan yang dikuasai (R.501+R.502+R.203)	contin	numeric	Luas Lahan yang dikuasai (R.501+R.502+R.203)
V17	R505A_K2	Jumlah petak kolam air tawar/wadah lainnya	discrete	numeric	Jumlah petak kolam air tawar/wadah lainnya
V18	R505A_K3	Luas lahan (m2) kolam air tawar/wadah lainnya	discrete	numeric	Luas lahan (m2) kolam air tawar/wadah lainnya
V19	R505B_K2	Jumlah petak Sawah/mina padi	discrete	numeric	Jumlah petak Sawah/mina padi
V20	R505B_K3	Luas lahan (m2) Sawah/mina padi	discrete	numeric	Luas lahan (m2) Sawah/mina padi

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V21	R505C_K2	Jumlah petak Tambak air payau	discrete	numeric	Jumlah petak Tambak air payau
V22	R505C_K3	Luas lahan (m2) Tambak air payau	discrete	numeric	Luas lahan (m2) Tambak air payau
V23	R505D_K3	jumlah luas lahan budidaya di darat (R. 505.a + R. 505.b + R. 505.c)	discrete	numeric	jumlah luas lahan budidaya di darat (R. 505.a + R. 505.b + R. 505.c)
V24	R506_K2	Luas lahan (m2) yang digunakan untuk usaha pertanian lain	contin	numeric	Luas lahan (m2) yang digunakan untuk usaha pertanian lain
V25	R507_K2	Luas lahan (m2) bukan untuk pertanian	discrete	numeric	Luas lahan (m2) bukan untuk pertanian (bangunan tempat tinggal, halaman sekitar, dll)
V26	R508_K2	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar provinsi	discrete	numeric	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar provinsi
V27	R509_K2	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kabupaten dalam provinsi	discrete	numeric	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kabupaten dalam provinsi
V28	R510_K2	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kecamatan dalam kabupaten	discrete	numeric	Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kecamatan dalam kabupaten
V29	R511_K2	Luas lahan (m2) budidaya ikan luar desa dan kecamatan	discrete	numeric	Luas lahan (m2) budidaya ikan luar desa dan kecamatan
V30	R512_K2	Luas lahan (m2) budidaya ikan dalam desa	discrete	numeric	Luas lahan (m2) budidaya ikan dalam desa
V31	R513A_K2	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut	discrete	numeric	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut
V32	R513A_K3	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut	discrete	numeric	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut
V33	R513B_K2	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut	discrete	numeric	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut
V34	R513B_K3	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut	discrete	numeric	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut
V35	R513C_K2	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut	discrete	numeric	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut
V36	R513C_K3	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut	contin	numeric	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut
V37	R514A_K2	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan keramba di perairan umum	discrete	numeric	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan keramba di perairan umum
V38	R514A_K3	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan keramba di perairan umum	discrete	numeric	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan keramba di perairan umum
V39	R514B_K2	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum	discrete	numeric	Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum
V40	R514B_K3	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum	discrete	numeric	Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum
V41	R515_K3	Jumlah luas wadah budidaya di perairan	contin	numeric	Jumlah luas wadah budidaya di perairan (R.513.a + R.513.b + R.513.c + R514.a + R 514.b)
V42	R601_K2	Banyaknya pompa air milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya pompa air milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V43	R601_K3	Banyaknya peralatan pompa air dari sewa	discrete	numeric	Banyaknya peralatan pompa air dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih
V44	R601_K4	Banyaknya peralatan pompa air lainnya	discrete	numeric	Banyaknya peralatan pompa air lainnya untuk budidaya jenis ikan terpilih
V45	R601_K5	Jumlah Pompa air yang dikuasai	discrete	numeric	Jumlah Pompa air yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V46	R602_K2	Banyaknya kincir air/Aerator milik sendiri	discrete	numeric	Banyak kincir air/Aerator milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V47	R602_K3	Banyaknya kincir air/Aerator dari sewa	discrete	numeric	Banyak kincir air/Aerator dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih
V48	R602_K4	Banyaknya kincir air/Aerator lainnya	discrete	numeric	Banyak kincir air/Aerator lainnya yang dikuasai rumag tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V49	R602_K5	Jumlah kincir air/Aerator yang dikuasai	discrete	numeric	Jumlah kincir air/Aerator yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V50	R603_K2	Banyaknya Blower/Air pump milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya Blower/Air pump milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V51	R603_K3	Banyaknya Blower/Air pump dari sewa	discrete	numeric	Banyaknya Blower/Air pump dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih
V52	R603_K4	Banyaknya Blower/Air pump lainnya	discrete	numeric	Banyaknya Blower/Air pump lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V53	R603_K5	Jumlah kincir Blower/Air pump yang dikuasai	discrete	numeric	Jumlah kincir Blower/Air pump yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V54	R604_K2	Banyaknya Genset milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya Genset milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V55	R604_K3	Banyaknya Genset yang disewa	discrete	numeric	Banyaknya Genset yang disewa untuk budidaya jenis ikan terpilih
V56	R604_K4	Banyaknya Genset lainnya yang dikuasai	discrete	numeric	Banyaknya Genset lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V57	R604_K5	jumlah Genset yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jumlah Genset yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V58	R605_K2	Banyaknya Waterkit milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya Waterkit milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V59	R605_K3	Banyaknya Waterkit yang di sewa rumah tangga	discrete	numeric	Banyaknya Waterkit yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V60	R605_K4	Banyaknya Waterkit lainnya yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Banyaknya Waterkit lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V61	R605_K5	Jumlah Waterkit yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jumlah Waterkit yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V62	R606_K2	Banyaknya perahu/rakit milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya perahu/rakit milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V63	R606_K3	Banyaknya perahu/rakit yang di sewa rumah tangga	discrete	numeric	Banyaknya perahu/rakit yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V64	R606_K4	Banyaknya perahu/rakit lainnya yang dikuasai	discrete	numeric	Banyaknya perahu/rakit lainnya yang dikuasai untuk budidaya jenis ikan terpilih
V65	R606_K5	Jumlah perahu/rakit yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jumlah perahu/rakit yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V66	R607_K2	Banyaknya mesin pelet Mini milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya mesin pelet Mini milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V67	R607_K3	Banyaknya mesin pelet Mini yang di sewa	discrete	numeric	Banyaknya mesin pelet Mini yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V68	R607_K4	Banyaknya Mesin pelet Mini lainnya yang dikuasai	discrete	numeric	Banyaknya Mesin pelet Mini lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V69	R607_K5	Jumlah Mesin pelet Mini yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jumlah Mesin pelet Mini yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V70	R608_K2	Banyaknya Rumah jaga milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya Rumah jaga milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V71	R608_K3	Banyaknya Rumah jaga yang disewa rumah tangga	discrete	numeric	Banyaknya Rumah jaga yang disewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V72	R608_K4	Banyaknya Rumah jaga lainnya yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Banyaknya Rumah jaga lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V73	R608_K5	Jumlah rumah jaga yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jumlah rumah jaga yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V74	R609_K1	Jenis alat lainnya ( ..... ) yang dikuasai rumah tangga	discrete	numeric	Jenis alat lainnya ( ..... ) yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih
V75	R609_K2	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) milik sendiri	discrete	numeric	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih
V76	R609_K3	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) yang di sewa	discrete	numeric	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) yang di sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih
V77	R609_K4	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) lain yang dikuasai	discrete	numeric	Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) lain yang dikuasai
V78	R609_K5	Jumlah peralatan lainnya yang dikuasai	discrete	numeric	Jumlah peralatan lainnya ( ..... ) yang dikuasai untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih
V79	R701_K2	Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembenihan :
V80	R701_K3	Jenis wadah utama kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Jenis wadah utama kegiatan budidaya pemsaran :
V81	R702_K2	Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembenihan :
V82	R702_K3	Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pemsaran :
V83	R703_K2	Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembenihan
V84	R703_K3	Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pemsaran	contin	numeric	Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pemsaran
V85	R704_K2	Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembenihan
V86	R704_K3	Luas panen (m2) kegiatan budidaya pemsaran	contin	numeric	Luas panen (m2) kegiatan budidaya pemsaran
V87	R705_K2	Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembenihan
V88	R705_K3	Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pemsaran
V89	R706_K2	Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembenihan
V90	R706_K3	Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pemsaran
V91	R707_K2	Satuan produksi kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Satuan produksi kegiatan budidaya pembenihan:.....
V92	R707_K3	Satuan produksi kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Satuan produksi kegiatan budidaya pemsaran:.....
V93	R708_K2	Produksi kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Produksi kegiatan budidaya pembenihan
V94	R708_K3	Produksi kegiatan budidaya pemsaran	contin	numeric	Produksi kegiatan budidaya pemsaran
V95	R709_K2	Harga rata-rata per satuan produksi (Rp) kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Harga rata-rata per satuan produksi .....(Rp) kegiatan budidaya pembenihan
V96	R709_K3	Harga rata-rata per satuan produksi (Rp) kegiatan budidaya pemsaran	discrete	numeric	Harga rata-rata per satuan produksi .....(Rp) kegiatan budidaya pemsaran
V97	R710_K2	Nilai produksi (000 Rp) kegiatan budidaya pembenihan	discrete	numeric	Nilai produksi .....(000 Rp) kegiatan budidaya pembenihan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V98	R710_K3	Nilai produksi (000 Rp) kegiatan budidaya pembesaran	contin	numeric	Nilai produksi .....(000 Rp) kegiatan budidaya pembesaran
V99	R801	Lokasi utama usaha budidaya ikan	discrete	numeric	Lokasi utama usaha budidaya ikan :
V100	R802	Sumber utama modal usaha budidaya ikan	discrete	numeric	Sumber utama modal usaha budidaya ikan selama setahun yang lalu:
V101	R803	Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh	discrete	numeric	Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari :
V102	R803_L	Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari lainnya	discrete	numeric	Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari lainnya ( ..... )
V103	R804	Sebagian besar produksi dijual ke:	discrete	numeric	Sebagian besar produksi dijual ke:
V104	R805	Sarana angkutan utama yang digunakan	discrete	numeric	Sarana angkutan utama yang digunakan untuk mengangkut produksi :
V105	R806A	Distribusi produksi hasil budidaya (%) dijual	discrete	numeric	Distribusi produksi hasil budidaya dijual:.....%
V106	R806B	Distribusi produksi hasil budidaya (%) digunakan sendiri	discrete	numeric	Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) digunakan sendiri (untuk indukan, konsumsi, dll)
V107	R806C	Distribusi produksi hasil budidaya (%) dibagikan kepada pihak lain	discrete	numeric	Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) dibagikan kepada pihak lain
V108	R806D	Distribusi produksi hasil budidaya (%) lainnya	discrete	numeric	Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) lainnya (tercecer, rusak, hilang, dll)
V109	R807	Penjualan hasil terbanyak	discrete	numeric	Penjualan hasil terbanyak kepada :
V110	R807_L	Penjualan hasil terbanyak lainnya	discrete	numeric	Penjualan hasil terbanyak lainnya ( ..... )
V111	R808A	Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan?	discrete	numeric	Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan?
V112	R808B	Penyebab utama kesulitan	discrete	numeric	Jika 808.a berkode 1, Penyebab utama kesulitan :
V113	R808B_L	Penyebab utama kesulitan lainnya	discrete	numeric	Jika 808.a berkode 1, Penyebab utama kesulitan lainnya ( ..... )
V114	R809	Cara pembayaran utama hasil penjualan	discrete	numeric	Cara pembayaran utama hasil penjualan :
V115	R809_L	Cara pembayaran utama hasil penjualan lainnya	discrete	numeric	Cara pembayaran utama hasil penjualan lainnya ( ..... )
V116	R810	Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk	discrete	numeric	Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk :
V117	R811A	Apakah menjadi anggota koperasi?	discrete	numeric	Apakah menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?
V118	R811B	Alasan utama tidak menjadi anggota koperasi?	discrete	numeric	Jika rincian 811.a berkode 2, Alasan utama tidak menjadi anggota koperasi?
V119	R811B_L	Alasan utama lainnya tidak menjadi anggota koperasi?	discrete	numeric	Jika rincian 811.a berkode 2, Alasan utama lainnya tidak menjadi anggota koperasi?
V120	WEIGHT	WEIGHT	discrete	numeric	

**SBI\_Blok 9\_10**

Isi	Datasets SBI Blok 9_10, berisi tentang: - Blok IX : Keterangan produksi dan ongkos/biaya produksi usaha budidaya jenis ikan terpilih pada panen siklus terakhir. - Blok X : Keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga pada saat pencacahan.
Kasus	3
Variabel	165
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V121	PROP	Prop	discrete	numeric	Provinsi
V122	KAB	Kabupaten/Kota	discrete	character	Kabupaten/Kota
V123	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V124	ID_RUTA	Identitas Rumah Tangga	contin	numeric	Identitas Rumah Tangga
V125	KODE	KODE	discrete	numeric	KODE
V126	NAMA	NAMA	discrete	character	NAMA
V127	R901A	Jenis kegiatan budidaya dari jenis ikan terpilih	discrete	numeric	Jenis kegiatan budidaya dari jenis ikan terpilih adalah :
V128	R901B	Nilai produksi terbesar dari panen siklus terakhir	discrete	numeric	Jika rincian 901.a berkode 3, Nilai produksi terbesar dari panen siklus terakhir yang dihasilkan oleh jenis kegiatan :
V129	R901C	Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya	discrete	numeric	Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya (sesuai jawaban R. 901.a atau 901.b) :
V130	R901D	Penerapan teknologi budidaya yang digunakan	discrete	numeric	Jika rincian 901.c berkode 7 Tambah, Penerapan teknologi budidaya yang digunakan (hanya untuk budidaya udang windu dan bandeng) adalah:
V131	R901E_I	Benih yang dihasilkan berukuran	discrete	numeric	Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 1 (pembenihan) ii. Benih yang dihasilkan berukuran :
V132	R901E_II	Input yang digunakan dalam usaha pembenihan	discrete	numeric	Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 1 (pembenihan) ii. Input yang digunakan dalam usaha pembenihan adalah :
V133	R901F	Rata-rata jumlah ikan per kg yang dihasilkan	discrete	numeric	Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 2 (pembesaran). Rata-rata jumlah ikan per kg yang dihasilkan ( selain ikan hias dan rumput laut) sebanyak ..... ekor.
V134	R901G	Lama waktu kegiatan budidaya ikan pada siklus terakhir	contin	numeric	Lama waktu kegiatan budidaya ikan pada siklus terakhir ..... hari.
V135	R902A_K2	Luas panen (m2) ikan konsumsi	contin	numeric	Luas panen (m2) ikan konsumsi
V136	R902A_K4	Produksi (kg) ikan konsumsi dijual	contin	numeric	Produksi (kg) ikan konsumsi dijual
V137	R902A_K5	Produksi (kg) ikan konsumsi tidak dijual	contin	numeric	Produksi (kg) ikan konsumsi tidak dijual
V138	R902A_K6	Nilai (000 Rp) produksi ikan konsumsi	contin	numeric	Nilai (000 Rp) produksi ikan konsumsi
V139	R902B_K2	Luas panen (m2) benih/bibit	discrete	numeric	Luas panen (m2) benih/bibit



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V140	R902B_K4	Produksi (000) ekor benih/bibit dijual	discrete	numeric	Produksi (000) ekor benih/bibit dijual
V141	R902B_K5	Produksi (000) ekor benih/bibit tidak dijual	discrete	numeric	Produksi (000) ekor benih/bibit tidak dijual
V142	R902B_K6	Nilai (000 Rp) produksi benih/bibit	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) produksi benih/bibit
V143	R902C_K4	Produksi (ekor) induk dijual	discrete	numeric	Produksi (ekor) induk dijual
V144	R902C_K5	Produksi (ekor) induk tidak dijual	discrete	numeric	Produksi (ekor) induk tidak dijual
V145	R902C_K6	Nilai (000 Rp) produksi ikan induk	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) produksi ikan induk
V146	R902D_K2	Luas panen (m2) ikan hias	discrete	numeric	Luas panen (m2) ikan hias
V147	R902D_K4	Produksi (ekor) ikan hias dijual	discrete	numeric	Produksi (ekor) ikan hias dijual
V148	R902D_K5	Produksi (ekor) ikan hias tidak dijual	discrete	numeric	Produksi (ekor) ikan hias tidak dijual
V149	R902D_K6	Nilai (000 Rp) produksi ikan hias	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) produksi ikan hias
V150	R902E_K2	Luas panen (m2) rumput laut	discrete	numeric	Luas panen (m2) rumput laut
V151	R902E_K4	Produksi (kg) rumput laut tidak dijual	discrete	numeric	Produksi (kg) rumput laut tidak dijual
V152	R902E_K5	Produksi (kg) rumput laut untuk dijual	discrete	numeric	Produksi (kg) rumput laut untuk dijual
V153	R902E_K6	Nilai (000 Rp) produksi rumput laut	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) produksi rumput laut
V154	R902F_K4	Produksi (000) butir telur untuk dijual	discrete	numeric	Produksi (000) butir telur untuk dijual
V155	R902F_K5	Produksi (000) butir telur tidak dijual	discrete	numeric	Produksi (000) butir telur tidak dijual
V156	R902F_K6	Nilai (000 Rp) produksi telur	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) produksi telur
V157	R903A1_K3	Banyaknya ( ekor) pembelian benih/bibit	contin	numeric	Banyaknya ( ekor) pembelian benih/bibit usaha budidaya jenis ikan terpilih
V158	R903A1_K4	Banyaknya ( ekor) benih/bibit bukan pembelian	contin	numeric	Banyaknya ( ekor) benih/bibit bukan pembelian untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih
V159	R903A1_K5	Nilai (000 Rp) benih/bibit usaha budidaya ikan terpilih	contin	numeric	Nilai (000 Rp) benih/bibit usaha budidaya ikan terpilih
V160	R903A2_K3	Banyaknya (000) butir pembelian telur	discrete	numeric	Banyaknya (000) butir pembelian telur
V161	R903A2_K4	Banyaknya (000) butir telur bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (000) butir telur bukan pembelian
V162	R903A2_K5	Nilai (000 Rp) telur	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) telur usaha budidaya jenis ikan terpilih
V163	R903B1_K3	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk urea/ZA	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk urea/ZA
V164	R903B1_K4	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk urea/ZA	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk urea/ZA
V165	R903B1_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk urea/ZA	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk urea/ZA
V166	R903B2_K3	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk TSP(SP36)	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk TSP(SP36)
V167	R903B2_K4	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk TSP(SP36)	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk TSP(SP36)
V168	R903B2_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk TSP(SP36)	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk TSP(SP36)
V169	R903B3_K3	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk KCL	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk KCL
V170	R903B3_K4	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk KCL	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk KCL
V171	R903B3_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk KCL	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk KCL
V172	R903B4_K2	Satuan NPK	discrete	numeric	Satuan NPK

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V173	R903B4_K3	Banyaknya penggunaan pembelian NPK	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan pembelian NPK
V174	R903B4_K4	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian NPK	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian NPK
V175	R903B4_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan NPK	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan NPK
V176	R903B5_K3	Banyaknya (kg) penggunaan pembelian kapur/dolomite	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan pembelian kapur/dolomite
V177	R903B5_K4	Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian kapur/dolomite	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian kapur/dolomite
V178	R903B5_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan kapur/dolomite	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan kapur/dolomite
V179	R903B6_K3	Banyaknya (kg) penggunaan/ pembelian pupuk organik	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan/ pembelian pupuk organik
V180	R903B6_K4	Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian pupuk organik	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian pupuk organik
V181	R903B6_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk organik	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk organik
V182	R903B7_K2	Satuan obat-obatan	discrete	numeric	Satuan obat-obatan
V183	R903B7_K3	Banyaknya penggunaan obat-obatan dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan obat-obatan dari pembelian
V184	R903B7_K4	Banyaknya penggunaan obat-obatan bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan obat-obatan bukan pembelian
V185	R903B7_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan
V186	R903B8_K2	Banyaknya penggunaan probiotik dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan probiotik dari pembelian
V187	R903B8_K3	Banyaknya penggunaan probiotik bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan probiotik bukan pembelian
V188	R903B8_K4	Nilai (000 Rp) penggunaan Probiotik	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan Probiotik
V189	R903B8_K5	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) dari pembelian
V190	R903B9_K1	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) bukan pembelian
V191	R903B9_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... )	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... )
V192	R903C1_K3	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari pembelian
V193	R903C1_K4	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari bukan pembelian
V194	R903C1_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/pelet	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/pelet
V195	R903C2_K2	Satuan pakan (kutu air/jentik nyamuk):.....	discrete	numeric	Satuan pakan (kutu air/jentik nyamuk)
V196	R903C2_K3	Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari pembelian
V197	R903C2_K4	Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari bukan pembelian
V198	R903C2_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan kutu air/jentik nyamuk	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan kutu air/jentik nyamuk
V199	R903C3_K3	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari pembelian
V200	R903C3_K4	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari bukan pembelian
V201	R903C3_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/dedak	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/dedak

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V202	R903C4_K2	Satuan pakan Artemia	discrete	numeric	Satuan pakan Artemia
V203	R903C4_K3	Banyaknya penggunaan Artemia dari pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan Artemia dari pembelian
V204	R903C4_K4	Banyaknya penggunaan Artemia dari bukan pembelian	discrete	numeric	Banyaknya penggunaan Artemia dari bukan pembelian
V205	R903C4_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan Artemia	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penggunaan Artemia
V206	R903C5_K2	Satuan pakan Cacing sutera	discrete	numeric	
V207	R903C5_K3	Banyaknya penggunaan Cacing sutera dari pembelian	discrete	numeric	
V208	R903C5_K4	Banyaknya penggunaan Cacing sutera dari bukan pembelian	discrete	numeric	
V209	R903C5_K5	Nilai (000 Rp) penggunaan Cacing sutera	discrete	numeric	
V210	R903C6_K1	Pakan lainnya ( ..... )	discrete	character	Pakan lainnya ( ..... )
V211	R903C6_K5	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya	contin	numeric	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya ( ..... )
V212	R904_1_K2	Jumlah pekerja dibayar laki-laki	discrete	numeric	Jumlah pekerja dibayar laki-laki
V213	R904_1_K3	Upah/gaji (000 Rp) pekerja laki-laki dibayar	discrete	numeric	Upah/gaji (000 Rp) pekerja laki-laki dibayar
V214	R904_1_K4	Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki	discrete	numeric	Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki
V215	R904_1_K5	Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar laki-laki	contin	numeric	Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar laki-laki
V216	R904_2_K2	Jumlah pekerja dibayar perempuan	discrete	numeric	Jumlah pekerja dibayar perempuan
V217	R904_2_K3	Upah/gaji (000 Rp) pekerja dibayar perempuan	discrete	numeric	Upah/gaji (000 Rp) pekerja dibayar perempuan
V218	R904_2_K4	Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan	discrete	numeric	Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan
V219	R904_2_K5	Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar perempuan	contin	numeric	Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar perempuan
V220	R905A_K2	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki dibayar
V221	R905A_K3	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan dibayar
V222	R905A_K4	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki tidak dibayar
V223	R905A_K5	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan tidak dibayar
V224	R905A_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) Pengolahan lahan/pemupukan	discrete	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) Pengolahan lahan/pemupukan
V225	R905B_K2	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki dibayar
V226	R905B_K3	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan dibayar
V227	R905B_K4	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki tidak dibayar
V228	R905B_K5	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan tidak dibayar
V229	R905B_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) penebaran benih/bibit/induk	discrete	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) penebaran benih/bibit/induk
V230	R905C_K2	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki dibayar

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V231	R905C_K3	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan dibayar
V232	R905C_K4	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki tidak dibayar
V233	R905C_K5	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan tidak dibayar
V234	R905C_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan	contin	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan
V235	R905D_K2	Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki dibayar
V236	R905D_K3	Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan dibayar
V237	R905D_K4	Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki tidak dibayar
V238	R905D_K5	Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan tidak dibayar
V239	R905D_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) penjagaan keamanan	discrete	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) penjagaan keamanan
V240	R905E_K2	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki dibayar
V241	R905E_K3	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan dibayar
V242	R905E_K4	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki tidak dibayar
V243	R905E_K5	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan tidak dibayar
V244	R905E_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) Perawatan/perbaikan sarana	discrete	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) Perawatan/perbaikan sarana
V245	R905F_K2	Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki dibayar
V246	R905F_K3	Jumlah pekerja Pemanenan perempuan dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Pemanenan perempuan dibayar
V247	R905F_K4	Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki tidak dibayar
V248	R905F_K5	Jumlah pekerja Pemanenan perempuan tidak dibayar	discrete	numeric	Jumlah pekerja Pemanenan perempuan tidak dibayar
V249	R905F_K6	Lama waktu pengerjaan (hari) Pemanenan	discrete	numeric	Lama waktu pengerjaan (hari) Pemanenan
V250	R906A_K2	Nilai (000 Rp) bahan bakar minyak	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) bahan bakar minyak
V251	R906B_K2	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya listrik dan air	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya listrik dan air
V252	R906C_I_K2	Nilai (000 Rp) sewa kendaraan tanpa operator	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) sewa kendaraan tanpa operator
V253	R906C_I_K2	Nilai (000 Rp) sewa alat tanpa operator	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) sewa alat tanpa operator
V254	R906C_I_K2	Nilai (000 Rp) pemeliharaan/perbaikan kecil	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) pemeliharaan/perbaikan kecil
V255	R906D_I_K2	Nilai (000 Rp) bunga kredit/pinjaman dengan bunga	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) bunga kredit/pinjaman dengan bunga
V256	R906D_I_K2	Nilai (000 Rp) perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga
V257	R906E_I_K2	Nilai (000 Rp) sewa (termasuk perkiraan lahan yang bebas sewa)	contin	numeric	Nilai (000 Rp) sewa (termasuk perkiraan lahan yang bebas sewa)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V258	R906E_IJK2	Nilai (000 Rp) Perkiraan sewa lahan milik sendiri	contin	numeric	Nilai (000 Rp) Perkiraan sewa lahan milik sendiri
V259	R906F_K2	Nilai (000 Rp) pajak tidak langsung (PBB, STNK, dll)	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) pajak tidak langsung (PBB, STNK, dll)
V260	R906G_K2	Nilai (000 Rp) pengangkutan	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) pengangkutan
V261	R906H_K2	Nilai (000 Rp) Retribusi, pungutan, sumbangan, dll	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) Retribusi, pungutan, sumbangan, dll
V262	R906I_K2	Nilai (000 Rp) penyusutan barang modal (termasuk induk ikan)	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) penyusutan barang modal (termasuk induk ikan)
V263	R906J_K2	Nilai (000 Rp) jasa perikanan	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) jasa perikanan (sewa alat/sarana usaha dengan operator, jasa pembersihan kolam, dll)
V264	R906K_K2	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya telepon dan komunikasi lainnya	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya telepon dan komunikasi lainnya
V265	R906L_K2	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya	discrete	numeric	Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya (kemasan, pelumas, dll)
V266	R1001	Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal	discrete	numeric	Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati :
V267	R1001_L	Status kepemilikan/penguasaan lainnya bangunan tempat tinggal	discrete	numeric	Status kepemilikan/penguasaan lainnya ( ..... ) bangunan tempat tinggal yang ditempati :
V268	R1002	Jenis atap terluas	discrete	numeric	Jenis atap terluas:
V269	R1002_L	Jenis atap terluas lainnya	discrete	numeric	Jenis atap terluas lainnya ( ..... )
V270	R1003	jenis dinding terluas	discrete	numeric	jenis dinding terluas :
V271	R1003_L	jenis dinding terluas lainnya	discrete	numeric	jenis dinding terluas lainnya ( ..... )
V272	R1004	Jenis lantai terluas	discrete	numeric	Jenis lantai terluas :
V273	R1005	Luas lantai	contin	numeric	Luas lantai : ..... m2
V274	R1006	Sumber air minum yang utama	discrete	numeric	Sumber air minum yang utama :
V275	R1007	Sumber penerangan yang utama	discrete	numeric	Sumber penerangan yang utama :
V276	R1007_L	Sumber penerangan yang utama lainnya	discrete	numeric	Sumber penerangan yang utama lainnya ( ..... )
V277	R1008	Jenis bahan bakar untuk memasak	discrete	numeric	Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama :
V278	R1008_L	Jenis bahan bakar untuk memasak lainnya	discrete	numeric	Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama lainnya ( ..... )
V279	R1009	Fasilitas tempat buang air besar yang utama	discrete	numeric	Fasilitas tempat buang air besar yang utama :
V280	R1010_1	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 1. Radio/tape/DVD	discrete	numeric	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 1. Radio/tape/DVD
V281	R1010_2	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 2. TV	discrete	numeric	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 2. TV
V282	R1010_3	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 3. Kulkas	discrete	numeric	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 3. Kulkas.
V283	R1010_4	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 4. Antena Parabola	discrete	numeric	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 4. Antena parabola
V284	R1010_5	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 5. Sepeda Motor	discrete	numeric	Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 5. Sepeda Motor
V285	WEIGHT	WEIGHT	discrete	numeric	WEIGHT



## Provinsi (PROP)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 91-91

### Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

## Kabupaten/Kota (KAB)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

## Kecamatan (KEC)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Identitas Rumah Tangga (ID\_RUTA)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2059353-2059376

### Pertanyaan dalam kuesioner

Identitas Rumah Tangga

## KODE (KODE)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5166-5166

### Pertanyaan dalam kuesioner

KODE

**NAMA (NAMA)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 31

**Pertanyaan dalam kuesioner**

NAMA

**Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan : (R401)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-9

**Deskripsi**

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, maka dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya, maka dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir yang hanya tinggal atau makan di rumah majikannya, maka dianggap sebagai anggota di mana dia bertempat tinggal.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan : ..... orang.

**Banyaknya anggota rumah tangga yang menjadi pembudidaya ikan (R402)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Deskripsi**

Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai pembudidaya jenis ikan terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan jenis ikan terpilih di lahan yang di kuasai rumah tangga dan untuk pembudidaya risiko (bukan buruh atau pekerja keluarga)

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun ke atas) yang menjadi pembudidaya ikan terpilih : ..... orang

**Hubungan dengan kepala rumah tangga (R403B)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**



## Hubungan dengan kepala rumah tangga (R403B)

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

1. Kepala rumah tangga.
2. Istri/Suami dari kepala rumah tangga.
3. Anak, adalah anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat yang diangkat oleh kepala rumah tangga.
4. Menantu, adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat.
5. Cucu, adalah anak dari anak kandung, anak tiri, dan atau anak angkat.
6. Orang tua/Mertua, adalah bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga.
7. Famili lain, adalah orang-orang yang ada hubungan famili dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya adik, kakak, keponakan, bibi, paman, ipar, kakek, nenek, dan sebagainya.
8. Lainnya, adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga, seperti tamu, teman, orang yang mondok dengan makan (indekost), dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama :  
Hubungan dengan kepala rumah tangga

## Jenis kelamin (R403C)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama :  
Jenis kelamin

## Umur (R403D)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 36-58

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama :  
Umur : ..... tahun

## Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (R403E)

File: SBI\_Blok 1\_8

## Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (R403E)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) adalah surat keterangan yang diperoleh setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertentu dan lulus ujian akhir.

Tidak/Belum tamat SD, adalah tidak atau belum pernah sekolah, yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar, termasuk yang tamat taman kanak-kanak dan tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar, sehingga tidak/belum mempunyai ijazah.

Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat, adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A1 s/d A100 atau Madrasah Ibtidaiyah.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat, adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum misalnya: SLTP, SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Pertama

Kejuruan misalnya: SKKP/SKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Pegawai Administrasi (KPA), Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Sederajat, adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Umum, misalnya: SMU, SLTA, SMA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah dan sebagainya, atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan, misalnya: SPMA/SPP, SMKK/SKKA, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.

Tamat D1/D2, adalah mempunyai ijazah program D1/D2 seperti: Program Diploma I dan II PGSLP, D1 Sekretaris, D1 Komputer.

Tamat Akademi/D3, adalah tamat Akademi/D3 dan mempunyai ijazah atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu Fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di Tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Tamat D4/S1 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan sarjana, diploma IV, akta IV atau V, spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Tamat S2/S3 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan pasca sarjana atau doktor pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Keterangan pembudidaya jenis ikan terpilih utama :  
Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki

## Luas lahan (m2) milik sendiri (R501\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 100-1000

### Deskripsi

Lahan yang dimiliki adalah lahan yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat setempat diakui sebagai milik dari salah satu anggota rumah tangga. Lahan milik sendiri tersebut dapat berasal dari pembelian, warisan atau pemberian dari pihak lain yang menjadi milik sendiri.

### Pertanyaan pendahuluan

A. Penguasaan Lahan

**Luas lahan (m2) milik sendiri (R501\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) milik sendiri

**Luas lahan (m2) berasal dari pihak lain (R502\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Lahan yang berasal dari pihak lain, adalah lahan yang diperoleh anggota rumah tangga dari pihak lain, baik yang disewa, digarap oleh rumah tangga dengan status bagi hasil, bebas sewa, bengkok, dsb.

**Pertanyaan pendahuluan**

A. Penguasaan Lahan

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) berasal dari pihak lain

**Luas lahan (m2) berada di pihak lain (R503\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Lahan yang berasal dari pihak lain, meliputi:

- Lahan sewa.
- Lahan bagi hasil.
- Lahan gadai.
- Lahan bengkok/pelungguh.
- Lahan bebas sewa, serobotan dan lahan garapan.

**Pertanyaan pendahuluan**

A. Penguasaan Lahan

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) berada di pihak lain

**Luas Lahan yang dikuasai (R.501+R.502+R.203) (R504\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 100-1000

**Deskripsi**

Lahan yang dikuasai adalah luas lahan yang dimiliki ditambah lahan yang berasal dari pihak lain dikurangi lahan yang berada di pihak lain.

**Pertanyaan pendahuluan**

A. Penguasaan Lahan

**Luas Lahan yang dikuasai (R.501+R.502+R.203) (R504\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas Lahan yang dikuasai (R.501+R.502+R.203)

**Jumlah petak kolam air tawar/wadah lainnya (R505A\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Kolam Air Tawar adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.

Budidaya Ikan/Biota Lain di Kolam Air Tawar adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pembenihan, atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam air tawar (air tenang dan deras). Wadah Budidaya adalah tempat atau bangunan atau bejana yang berupa perairan/kurungan/jaring/rakit/terpalyang digunakan untuk membudidayakan ikan.

**Pertanyaan pendahuluan**

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah petak kolam air tawar/wadah lainnya

**Luas lahan (m2) kolam air tawar/wadah lainnya (R505A\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Kolam Air Tawar adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.

Budidaya Ikan/Biota Lain di Kolam Air Tawar adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pembenihan, atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam air tawar (air tenang dan deras). Wadah Budidaya adalah tempat atau bangunan atau bejana yang berupa perairan/kurungan/jaring/rakit/terpalyang digunakan untuk membudidayakan ikan.

**Pertanyaan pendahuluan**

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) kolam air tawar/wadah lainnya

**Jumlah petak Sawah/mina padi (R505B\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

## Jumlah petak Sawah/mina padi (R505B\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

Mina Padi adalah wadah pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di sawah yang masih banyak digenangi air. Biasanya padasaat padi masih berumur muda sampai siap panen.

### Pertanyaan pendahuluan

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah petak Sawah/mina padi

## Luas lahan (m2) Sawah/mina padi (R505B\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Mina Padi adalah wadah pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di sawah yang masih banyak digenangi air. Biasanya padasaat padi masih berumur muda sampai siap panen.

Budidaya Ikan/Biota Lain di Sawah adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pembenihan, atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan sawah (sawah tanpa padi atau mina padi) sebagai sarana budidaya.

### Pertanyaan pendahuluan

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) Sawah/mina padi

## Jumlah petak Tambak air payau (R505C\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 2-2

### Deskripsi

Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan/biota lain yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir dimana sumber airnya dari saluran masih dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan airnya payau.

Budidaya Ikan/Biota Lain di Tambak Air Payau adalah budidaya ikan/biota lain di tambak air payau yang letaknya tidak jauh dari laut dan pada umumnya airnya merupakan campuran air laut dan air tawar. Jenis ikan yang dipelihara terutama bandeng dan udang.

### Pertanyaan pendahuluan

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah petak Tambak air payau

## Luas lahan (m2) Tambak air payau (R505C\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

**Luas lahan (m2) Tambak air payau (R505C\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 900-900

**Deskripsi**

Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan/biota lain yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir dimana sumber airnya dari saluran masih dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan airnya payau.

Budidaya Ikan/Biota Lain di Tambak Air Payau adalah budidaya ikan/biota lain di tambak air payau yang letaknya tidak jauh dari laut dan pada umumnya airnya merupakan campuran air laut dan air tawar. Jenis ikan yang dipelihara terutama bandeng dan udang.

**Pertanyaan pendahuluan**

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) Tambak air payau

**jumlah luas lahan budidaya di darat (R. 505.a + R. 505.b + R. 505.c) (R505D\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 900-900

**Pertanyaan pendahuluan**

B. Penggunaan lahan yan di kuasai

**Pertanyaan dalam kuesioner**

jumlah luas lahan budidaya di darat (R. 505.a + R. 505.b + R. 505.c)

**Luas lahan (m2) yang digunakan untuk usaha pertanian lain (R506\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 200-900

**Deskripsi**

Lahan Pertanian Lainnya adalah lahan yang digunakan selain dari usaha budidaya ikan, yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan penangkaran satwa liar.

**Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan (m2) yang digunakan untuk usaha pertanian lain

## Luas lahan (m2) bukan untuk pertanian (R507\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 100-100

### Deskripsi

Lahan Bukan untuk Pertanian, meliputi :

Lahan untuk bangunan dan halaman sekitar adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka batas halaman sekitar adalah sebatas yang biasa dibersihkan sehari-hari.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (untuk menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai lahan tegal/kebun, jika hendak ditanami tanaman perkebunan, maka dianggap sebagai lahan perkebunan.

Lahan lainnya adalah lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dsb. serta lahan untuk usaha non pertanian.

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) bukan untuk pertanian (bangunan tempat tinggal, halaman sekitar, dll)

## Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar provinsi (R508\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar provinsi

## Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kabupaten dalam provinsi (R509\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kabupaten dalam provinsi

## Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kecamatan dalam kabupaten (R510\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) budidaya ikan di luar kecamatan dalam kabupaten

## Luas lahan (m2) budidaya ikan luar desa dan kecamatan (R511\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) budidaya ikan luar desa dan kecamatan

## Luas lahan (m2) budidaya ikan dalam desa (R512\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 900-900

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan (m2) budidaya ikan dalam desa

## Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut (R513A\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Karamba adalah tempat pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di perairan umum (sungai, danau, waduk, rawa) dengan wadah berbentuk kurungan yang terbuat dari bilah kayu, bambu, kawat atau jaring.

### Pertanyaan pendahuluan



## **Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut (R513A\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut

## **Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut (R513A\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Karamba adalah tempat pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di perairan umum (sungai, danau, waduk, rawa) dengan wadah berbentuk kurungan yang terbuat dari bilah kayu, bambu, kawat atau jaring.

### **Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan karamba di laut

## **Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut (R513B\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Jaring Apung adalah wadah pemeliharaan ikan/biota lain di perairan umum berbentuk kurungan dari jaring yang digantungkan pada sebuah rakit. Pada umumnya di lapangan biasa disebut Karamba Jaring Apung (KJA)

### **Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut

## **Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut (R513B\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Jaring Apung adalah wadah pemeliharaan ikan/biota lain di perairan umum berbentuk kurungan dari jaring yang digantungkan pada sebuah rakit. Pada umumnya di lapangan biasa disebut Karamba Jaring Apung (KJA)

## **Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut (R513B\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di laut

## **Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut (R513C\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Tali Rentang/rakit adalah sarana pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di laut yang terbuat dari rangkaian tali panjang/kayu/bambuyang diberi pelampung atau pemberat yang digunakan untuk budidaya rumput laut.

### **Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut

## **Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut (R513C\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 200-900

### **Deskripsi**

Tali Rentang/rakit adalah sarana pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di laut yang terbuat dari rangkaian tali panjang/kayu/bambuyang diberi pelampung atau pemberat yang digunakan untuk budidaya rumput laut.

### **Pertanyaan pendahuluan**

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas wadah (m<sup>2</sup>) usaha budidaya ikan dengan tali rentang di laut

## **Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan keramba di perairan umum (R514A\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

## Jumlah (unit) usaha budidaya ikan degan keramba di perairan umum (R514A\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Deskripsi

Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum adalah pemeliharaan ikan/biota lain di air tawar yang dilakukan di sungai-sungai, danau, waduk atau rawa.

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah (unit) usaha budidaya ikan degan keramba di perairan umum

## Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan degan keramba di perairan umum (R514A\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum adalah pemeliharaan ikan/biota lain di air tawar yang dilakukan di sungai-sungai, danau, waduk atau rawa.

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan degan keramba di perairan umum

## Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum (R514B\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum adalah pemeliharaan ikan/biota lain di air tawar yang dilakukan di sungai-sungai, danau, waduk atau rawa.

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah (unit) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum

## Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum (R514B\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

## Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum (R514B\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas wadah (m2) usaha budidaya ikan dengan jaring apung di perairan umum

## Jumlah luas wadah budidaya di perairan (R515\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 200-900

### Pertanyaan pendahuluan

PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN/PERAIRAN PADA SAAT PENCACAHAN

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah luas wadah budidaya di perairan  
(R.513.a + R.513.b + R.513.c + R514.a + R 514.b)

## Banyaknya pompa air milik sendiri (R601\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pompa Air adalah alat yang berfungsi untuk menambah banyaknya debit air yang digunakan untuk mengairi lahan budidaya atau keperluan lainnya.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCACAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya pompa air milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya peralatan pompa air dari sewa (R601\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pompa Air adalah alat yang berfungsi untuk menambah banyaknya debit air yang digunakan untuk mengairi lahan budidaya atau keperluan lainnya.

### Pertanyaan pendahuluan

## **Banyaknya peralatan pompa air dari sewa (R601\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya peralatan pompa air dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya peralatan pompa air lainnya (R601\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pompa Air adalah alat yang berfungsi untuk menambah banyaknya debit air yang digunakan untuk mengairi lahan budidaya atau keperluan lainnya.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya peralatan pompa air lainnya untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah Pompa air yang dikuasai (R601\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pompa Air adalah alat yang berfungsi untuk menambah banyaknya debit air yang digunakan untuk mengairi lahan budidaya atau keperluan lainnya.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah Pompa air yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya kincir air/Aerator milik sendiri (R602\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Kincir Air adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakan/berputar berdasarkan/tergantung pada angin.

Aerator adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik.

### **Pertanyaan pendahuluan**

## **Banyaknya kincir air/Aerator milik sendiri (R602\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kincir air/Aerator milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya kincir air/Aerator dari sewa (R602\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Kincir Air adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakan/berputar berdasarkan/tergantung pada angin.

Aerator adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kincir air/Aerator dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya kincir air/Aerator lainnya (R602\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Kincir Air adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakan/berputar berdasarkan/tergantung pada angin.

Aerator adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyak kincir air/Aerator lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah kincir air/Aerator yang dikuasai (R602\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

## Jumlah kincir air/Aerator yang dikuasai (R602\_K5)

File: SBI\_Blok 1\_8

Kincir Air adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakan/berputar berdasarkan/tergantung pada angin.

Aerator adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kincir air/Aerator yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Blower/Air pump milik sendiri (R603\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Blower/air pump adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik dan diletakkan di dalam kolam.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Blower/Air pump milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Blower/Air pump dari sewa (R603\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Blower/air pump adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik dan diletakkan di dalam kolam.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Blower/Air pump dari sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Blower/Air pump lainnya (R603\_K4)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

## Banyaknya Blower/Air pump lainnya (R603\_K4)

File: SBI\_Blok 1\_8

Blower/air pump adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik dan diletakkan di dalam kolam.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Blower/Air pump lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Jumlah kincir Blower/Air pump yang dikuasai (R603\_K5)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Blower/air pump adalah alat yang berfungsi untuk mengatur sirkulasi oksigen dalam air yang digerakkan oleh aliran listrik dan diletakkan di dalam kolam.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kincir Blower/Air pump yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Genset milik sendiri (R604\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Genset adalah alat yang berfungsi untuk membangkitkan tenaga listrik yang digunakan untuk usaha budidaya.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Genset milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Genset yang disewa (R604\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Genset adalah alat yang berfungsi untuk membangkitkan tenaga listrik yang digunakan untuk usaha budidaya.

### Pertanyaan pendahuluan



## Banyaknya Genset yang disewa (R604\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Genset yang disewa untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Genset lainnya yang dikuasai (R604\_K4)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Genset adalah alat yang berfungsi untuk membangkitkan tenaga listrik yang digunakan untuk usaha budidaya.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Genset lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## jumlah Genset yang dikuasai rumah tangga (R604\_K5)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Genset adalah alat yang berfungsi untuk membangkitkan tenaga listrik yang digunakan untuk usaha budidaya.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Genset yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Waterkit milik sendiri (R605\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Waterkit adalah alat yang berfungsi untuk mengetahui kadar keasaman air, kadar garam/salinitas supaya sesuai dengan jenis ikan yang akan diusahakan.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Banyaknya Waterkit milik sendiri (R605\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Banyaknya Waterkit milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya Waterkit yang di sewa rumah tangga (R605\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Waterkit adalah alat yang berfungsi untuk mengetahui kadar keasaman air, kadar garam/salinitas supaya sesuai dengan jenis ikan yang akan diusahakan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Waterkit yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya Waterkit lainnya yang dikuasai rumah tangga (R605\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Waterkit adalah alat yang berfungsi untuk mengetahui kadar keasaman air, kadar garam/salinitas supaya sesuai dengan jenis ikan yang akan diusahakan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Waterkit lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah Waterkit yang dikuasai rumah tangga (R605\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Waterkit adalah alat yang berfungsi untuk mengetahui kadar keasaman air, kadar garam/salinitas supaya sesuai dengan jenis ikan yang akan diusahakan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

## **Jumlah Waterkit yang dikuasai rumah tangga (R605\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Jumlah Waterkit yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya perahu/rakit milik sendiri (R606\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT  
PENCACAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya perahu/rakit milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya perahu/rakit yang di sewa rumah tangga (R606\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT  
PENCACAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya perahu/rakit yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya perahu/rakit lainnya yang dikuasai (R606\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT  
PENCACAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya perahu/rakit lainnya yang dikuasai untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah perahu/rakit yang dikuasai rumah tangga (R606\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

## Jumlah perahu/rakit yang dikuasai rumah tangga (R606\_K5)

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-1

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah perahu/rakit yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya mesin pelet Mini milik sendiri (R607\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Mesin Pelet Mini adalah mesin yang digunakan untuk membuat pelet ikan.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pelet Mini milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya mesin pelet Mini yang di sewa (R607\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Mesin Pelet Mini adalah mesin yang digunakan untuk membuat pelet ikan.

### Pertanyaan pendahuluan

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya mesin pelet Mini yang di sewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## Banyaknya Mesin pelet Mini lainnya yang dikuasai (R607\_K4)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Mesin Pelet Mini adalah mesin yang digunakan untuk membuat pelet ikan.

### Pertanyaan pendahuluan

## **Banyaknya Mesin pelet Mini lainnya yang dikuasai (R607\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Mesen pelet Mini lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah Mesin pelet Mini yang dikuasai rumah tangga (R607\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Mesin Pelet Mini adalah mesin yang digunakan untuk membuat pelet ikan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah Mesen pelet Mini yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya Rumah jaga milik sendiri (R608\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Rumah jaga adalah bangunan yang ada di kawasan tambak/kolam/perairan umum yang digunakan untuk tempat penjaga lahan budidaya ikan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Rumah jaga milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya Rumah jaga yang disewa rumah tangga (R608\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Rumah jaga adalah bangunan yang ada di kawasan tambak/kolam/perairan umum yang digunakan untuk tempat penjaga lahan budidaya ikan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

## **Banyaknya Rumah jaga yang disewa rumah tangga (R608\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Rumah jaga yang disewa rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya Rumah jaga lainnya yang dikuasai rumah tangga (R608\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Rumah jaga adalah bangunan yang ada di kawasan tambak/kolam/perairan umum yang digunakan untuk tempat penjaga lahan budidaya ikan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya Rumah jaga lainnya yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jumlah rumah jaga yang dikuasai rumah tangga (R608\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Rumah jaga adalah bangunan yang ada di kawasan tambak/kolam/perairan umum yang digunakan untuk tempat penjaga lahan budidaya ikan.

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah rumah jaga yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Jenis alat lainnya ( ..... ) yang dikuasai rumah tangga (R609\_K1)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

## **Jenis alat lainnya ( ..... ) yang dikuasai rumah tangga (R609\_K1)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Jenis alat lainnya ( ..... ) yang dikuasai rumah tangga untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) milik sendiri (R609\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) milik sendiri untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) yang di sewa (R609\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) yang di sewa untuk budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) lain yang dikuasai (R609\_K4)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan pendahuluan**

BANYAKNYA PERALATAN YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA UNTUK USAHA BUDIDAYA IKAN TERPILIH PADA SAAT PENCAHAHAN (UNIT)

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya peralatan lainnya ( ..... ) lain yang dikuasai

## **Jumlah peralatan lainnya yang dikuasai (R609\_K5)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

## Jumlah peralatan lainnya yang dikuasai (R609\_K5)

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah peralatan lainnya ( ..... ) yang dikuasai untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih

## Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembenihan (R701\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembenihan :

## Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembesaran (R701\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 4-4

### Deskripsi

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis wadah utama kegiatan budidaya pembesaran :

## Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembenihan (R702\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembenihan :

## Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembesaran (R702\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8



**Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembesaran (R702\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2-2

**Deskripsi**

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sistim pemeliharaan kegiatan budidaya pembesaran :

**Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembenihan (R703\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembenihan

**Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembesaran (R703\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 200-900

**Deskripsi**

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas baku wadah (m2) kegiatan budidaya pembesaran

**Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembenihan (R704\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembenihan

## **Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembesaran (R704\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 200-900

### **Deskripsi**

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m2) kegiatan budidaya pembesaran

## **Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembenihan (R705\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Panen, adalah kegiatan pemungutan hasil baik dilakukan sekaligus atau secara bertahap.

- Panen sebagian (parsial) apabila sistem pemanenan dalam satu kolam dilakukan sebagian-sebagian dengan tujuan untuk menyeragamkan ukuran panen dan mengefisiensikan penggunaan pakan.

- Panen seluruhnya apabila sistem pemanenan dilakukan secara serempak dalam satu kolam pemeliharaan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembenihan

## **Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembesaran (R705\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Panen, adalah kegiatan pemungutan hasil baik dilakukan sekaligus atau secara bertahap.

- Panen sebagian (parsial) apabila sistem pemanenan dalam satu kolam dilakukan sebagian-sebagian dengan tujuan untuk menyeragamkan ukuran panen dan mengefisiensikan penggunaan pakan.

- Panen seluruhnya apabila sistem pemanenan dilakukan secara serempak dalam satu kolam pemeliharaan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sistem pemanenan yang utama kegiatan budidaya pembesaran

## Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembenihan (R706\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembenihan

## Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembesaran (R706\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-6

### Deskripsi

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Rata-rata frekuensi panen (kali) kegiatan budidaya pembesaran

## Satuan produksi kegiatan budidaya pembenihan (R707\_K2)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Satuan produksi kegiatan budidaya pembenihan:.....

## Satuan produksi kegiatan budidaya pembesaran (R707\_K3)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Satuan produksi kegiatan budidaya pembesaran (R707\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Satuan produksi kegiatan budidaya pembesaran:.....

**Produksi kegiatan budidaya pembenihan (R708\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Produksi adalah jumlah semua ikan/biota lain yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya ikan. Jadi, yang dihitung sebagai produksi tidak hanya jumlah hasil panen yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri atau yang diberikan sebagai upah kepada buruh.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi kegiatan budidaya pembenihan

**Instruksi pewawancara**

Isikan harga rata-rata per satuan dari ikan yang diproduksi dalam satuan Rupiah pada kolom yang telah disediakan.

**Produksi kegiatan budidaya pembesaran (R708\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2000-5000

**Deskripsi**

Produksi adalah jumlah semua ikan/biota lain yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya ikan. Jadi, yang dihitung sebagai produksi tidak hanya jumlah hasil panen yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri atau yang diberikan sebagai upah kepada buruh.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi kegiatan budidaya pembesaran

**Instruksi pewawancara**

Isikan harga rata-rata per satuan dari ikan yang diproduksi dalam satuan Rupiah pada kolom yang telah disediakan.

**Harga rata-rata per satuan produksi (Rp) kegiatan budidaya pembenihan (R709\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Harga rata-rata per satuan produksi .....(Rp) kegiatan budidaya pembenihan

**Instruksi pewawancara**

## **Harga rata-rata per satuan produksi (Rp) kegiatan budidaya pembenihan (R709\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Isikan harga rata-rata per satuan dari ikan yang diproduksi dalam satuan Rupiah pada kolom yang telah disediakan.

## **Harga rata-rata per satuan produksi (Rp) kegiatan budidaya pembesaran (R709\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 11000-11000

### **Deskripsi**

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Harga rata-rata per satuan produksi .....(Rp) kegiatan budidaya pembesaran

### **Instruksi pewawancara**

Isikan harga rata-rata per satuan dari ikan yang diproduksi dalam satuan Rupiah pada kolom yang telah disediakan.

## **Nilai produksi (000 Rp) kegiatan budidaya pembenihan (R710\_K2)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai produksi .....(000 Rp) kegiatan budidaya pembenihan

## **Nilai produksi (000 Rp) kegiatan budidaya pembesaran (R710\_K3)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 22000-55000

### **Deskripsi**

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai produksi .....(000 Rp) kegiatan budidaya pembesaran

## **Lokasi utama usaha budidaya ikan (R801)**

File: SBI\_Blok 1\_8

## Lokasi utama usaha budidaya ikan (R801)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lokasi utama usaha budidaya ikan :

## Sumber utama modal usaha budidaya ikan (R802)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Modal Sendiri adalah modal yang diperoleh berasal bukan dari pinjaman, tetapi milik sendiri (dari simpanan sendiri, dsb).

Kredit Bank adalah modal yang diperoleh berasal dari pinjaman bank.

Kredit Non Bank adalah modal yang diperoleh berasal dari pinjaman bukan bank, seperti koperasi, pegadaian, dsb.

Lainnya adalah modal yang diperoleh selain dari yang disebutkan di atas (perorangan, dsb).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber utama modal usaha budidaya ikan selama setahun yang lalu:

## Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh (R803)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Balai Benih Ikan/Unit Pembenuhan, benih diperoleh dari tempat pembenuhan, misalnya Balai benih ikan yang berada di bawah Departemen/Dinas/Subdinas Perikanan.

Alam benih diperoleh dari alam, yang masuk dengan sendirinya dari laut, sungai, dan lainnya untuk dibudidayakan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari :

## Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari lainnya (R803\_L)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari lainnya (R803\_L)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Benih ikan/induk ikan terutama diperoleh dari lainnya ( ..... )

**Sebagian besar produksi dijual ke: (R804)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Deskripsi**

Dalam Kab/Kota adalah lokasi penjualan dengan wilayah administrasi yang masih sama dengan lokasi tempat usaha perikanan.

Luar Kab/Kota adalah lokasi penjualan dengan wilayah administrasi yang berbeda dengan tempat lokasi usaha perikanan, namun masih dalam satu provinsi yang sama.

Luar Provinsi adalah lokasi penjualan dengan wilayah provinsi yang berbeda dengan tempat lokasi usaha perikanan.

Luar Negeri adalah lokasi penjualan di luar wilayah administrasi suatu negara atau untuk kegiatan ekspor.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sebagian besar produksi dijual ke:

**Sarana angkutan utama yang digunakan (R805)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 4-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana angkutan utama yang digunakan untuk mengangkut produksi :

**Distribusi produksi hasil budidaya (%) dijual (R806A)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 90-90

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Distribusi produksi hasil budidaya dijual:.....%

**Distribusi produksi hasil budidaya (%) digunakan sendiri (R806B)**

File: SBI\_Blok 1\_8

**Gambaran**

## **Distribusi produksi hasil budidaya (%) digunakan sendiri (R806B)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 10-10

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) digunakan sendiri (untuk indukan, konsumsi, dll)

## **Distribusi produksi hasil budidaya (%) dibagikan kepada pihak lain (R806C)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) dibagikan kepada pihak lain

## **Distribusi produksi hasil budidaya (%) lainnya (R806D)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Distribusi produksi hasil budidaya .....(%) lainnya (tercecer, rusak, hilang, dll)

## **Penjualan hasil terbanyak (R807)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-5

### **Deskripsi**



## Penjualan hasil terbanyak (R807)

File: SBI\_Blok 1\_8

Eksportir adalah perusahaan/institusi yang bergerak dalam penjualan barang/komoditi ke luar negeri.  
Restoran/Rumah Makan/Hotel,cukup jelas.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Pedagang adalah pembeli hasil budidaya ikan untuk dijual kembali. Misal: pedagang besar, pengumpul, pengecer, dll.

Lainnya, bila pembudidaya tersebut menjual hasil kepada pihak lain selain tersebut di atas. Misal : TPI, PPI, PP, dll.

Tempat Pelelangan Ikan (TPI/PPI/PP) adalah pasar yang biasanya terletak di kawasan pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, dimana terjadi transaksi penjualan ikan, baik secara lelang maupun tidak.

Kriteria Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah :

- Tempat tetap (tidak berpindah-pindah).
- Bangunan tempat transaksi lelang/penjualan ikan.
- Izin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan/Pemerintah Daerah).

### Pertanyaan pendahuluan

Eksportir adalah perusahaan/institusi yang bergerak dalam penjualan barang/komoditi ke luar negeri.  
Restoran/Rumah Makan/Hotel,cukup jelas.

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Pedagang adalah pembeli hasil budidaya ikan untuk dijual kembali. Misal: pedagang besar, pengumpul, pengecer, dll.

Lainnya, bila pembudidaya tersebut menjual hasil kepada pihak lain selain tersebut di atas. Misal : TPI, PPI, PP, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penjualan hasil terbanyak kepada :

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode tempat penjualan hasil terbanyak dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

## Penjualan hasil terbanyak lainnya (R807\_L)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penjualan hasil terbanyak lainnya ( ..... )

### Instruksi pewawancara

Lingkari kode 1 bila mengalami kesulitan dan kode 2 bila tidak, lalu pindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia. Jika kode 2 yang dilingkari, langsung ke Rincian 809.

## Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan? (R808A)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan?

### Instruksi pewawancara

## Apakah dalam pemasaran ikan mengalami kesulitan? (R808A)

File: SBI\_Blok 1\_8

Lingkari kode 1 bila mengalami kesulitan dan kode 2 bila tidak, lalu pindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia. Jika kode 2 yang dilingkari, langsung ke Rincian 809.

## Penyebab utama kesulitan (R808B)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika 808.a berkode 1, Penyebab utama kesulitan :

### Instruksi pewawancara

Lingkari kode 1 bila mengalami kesulitan dan kode 2 bila tidak, lalu pindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia. Jika kode 2 yang dilingkari, langsung ke Rincian 809.

## Penyebab utama kesulitan lainnya (R808B\_L)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika 808.a berkode 1, Penyebab utama kesulitan lainnya ( ..... )

## Cara pembayaran utama hasil penjualan (R809)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Kontan, bila seluruh pembayaran dilakukan pada saat terjadi transaksi.

Dicicil, bila pembayaran hasil penjualan tidak sekaligus pada saat terjadi transaksi, tetapi dibayar secara bertahap dalam jangka waktu tertentu.

Dibayar Kemudian, bila pembayaran hasil penjualan tidak dilakukan pada saat transaksi, tetapi mempunyai selang waktu tertentu dari saat transaksi dan pembayarannya sekaligus.

Dibayar di Muka, bila pembayaran dilakukan sebelum transaksi penjualan hasil penangkapan. Lainnya, adalah cara pembayaran yang tidak termasuk di atas, misalnya barter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Cara pembayaran utama hasil penjualan :

### Instruksi pewawancara

Lingkari kode cara pembayaran utama hasil penjualan dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

## Cara pembayaran utama hasil penjualan lainnya (R809\_L)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Lainnya, adalah cara pembayaran yang tidak termasuk di atas, misalnya barter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Cara pembayaran utama hasil penjualan lainnya ( ..... )

## Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk (R810)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-3

### Deskripsi

Dikeringkan adalah pengolahan ikan dengan cara dijemur atau menggunakan mesin, baik dengan penggaraman maupun tidak.

Lainnya adalah pengolahan ikan yang tidak termasuk di atas, misalnya fillet ikan dan lain-lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Hasil produksi terutama dijual dalam bentuk :

### Instruksi pewawancara

Lingkari kode bentuk utama hasil produksi yang dijual dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

## Apakah menjadi anggota koperasi? (R811A)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### Deskripsi

Koperasi yang dimaksud adalah koperasi yang bersifat umum, bukan koperasi khusus untuk perikanan

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan?

### Instruksi pewawancara

Lingkari kode 1 bila menjadi anggota koperasi pada saat pencacahan dan kode 2 bila tidak, lalu pindahkan kode ke dalam kotak yang tersedia. Jika kode 1 yang dilingkari, langsung ke Blok IX.

## Alasan utama tidak menjadi anggota koperasi? (R811B)

File: SBI\_Blok 1\_8

### Gambaran

## **Alasan utama tidak menjadi anggota koperasi? (R811B)**

File: SBI\_Blok 1\_8

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika rincian 811.a berkode 2, Alasan utama tidak menjadi anggota koperasi?

## **Alasan utama lainnya tidak menjadi anggota koperasi? (R811B\_L)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika rincian 811.a berkode 2, Alasan utama lainnya tidak menjadi anggota koperasi?

## **WEIGHT (WEIGHT)**

File: SBI\_Blok 1\_8

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 5-5

## **Prop (PROP)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 91-91

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Provinsi

## **Kabupaten/Kota (KAB)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 2

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

## **Kecamatan (KEC)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

## **Identitas Rumah Tangga (ID\_RUTA)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1555006-1738907

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Identitas Rumah Tangga

## **KODE (KODE)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5347-5347

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

KODE

**NAMA (NAMA)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

NAMA

**Jenis kegiatan budidaya dari jenis ikan terpilih (R901A)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2-2

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis kegiatan budidaya dari jenis ikan terpilih adalah :

**Instruksi pewawancara**

Lingkari kode jenis kegiatan usaha budidaya dari jenis ikan terpilih kemudian pindahkan ke dalam kotak yang telah tersedia.

**Nilai produksi terbesar dari panen siklus terakhir (R901B)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

Pembesaran adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa benih ikan/gelondongan menjadi ikan ukuran besar/siap konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika rincian 901.a berkode 3, Nilai produksi terbesar dari panen siklus terakhir yang dihasilkan oleh jenis kegiatan :

**Instruksi pewawancara**

Lingkari kode jenis kegiatan dari panen terakhir yang menghasilkan nilai produksi terbesar kemudian pindahkan ke dalam kotak yang telah tersedia.

**Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya (R901C)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

## Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya (R901C)

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Karamba adalah tempat pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di perairan umum (sungai, danau, waduk, rawa) dengan wadah berbentuk kurungan yang terbuat dari bilah kayu, bambu, kawat atau jaring.

Jaring Apung adalah wadah pemeliharaan ikan/biota lain di perairan umum berbentuk kurungan dari jaring yang digantungkan pada sebuah rakit. Pada umumnya di lapangan biasa disebut Karamba Jaring Apung (KJA)

Tali Rentang/rakit adalah sarana pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di laut yang terbuat dari rangkaian tali panjang/kayu/bambuyang diberi pelampung atau pemberat yang digunakan untuk budidaya rumput laut.

Akuarium adalah bejana yang kedap air terbuat dari kaca yang dibuat khusus digunakan untuk membudidayakan ikan.

Bak adalah tempat atau bangunan atau bejana terbuat dari semen

Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan/biota lain yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir dimana sumber airnya dari saluran masih dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan airnya payau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat/wadah utama yang digunakan untuk budidaya (sesuai jawaban R. 901.a atau 901.b) :

## Penerapan teknologi budidaya yang digunakan (R901D)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika rincian 901.c berkode 7 Tambaak, Penerapan teknologi budidaya yang digunakan (hanya untuk budidaya udang windu dan bandeng) adalah:

## Benih yang dihasilkan berukuran (R901E\_I)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 1 (pembenihan)  
ii. Benih yang dihasilkan berukuran :

## Input yang digunakan dalam usaha pembenihan (R901E\_II)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

**Input yang digunakan dalam usaha pembenihan (R901E\_II)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Pembenihan adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk menghasilkan benih ikan atau dari benih berukuran kecil menjadi benih dengan ukuran lebih besar (pendederan/penggelondongan).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 1 (pembenihan)  
 ii. Input yang digunakan dalam usaha pembenihan adalah :

**Rata-rata jumlah ikan per kg yang dihasilkan (R901F)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 5-15

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika rincian 901.a atau 901.b berkode 2 (pembesaran). Rata-rata jumlah ikan per kg yang dihasilkan ( selain ikan hias dan rumput laut) sebanyak ..... ekor.

**Lama waktu kegiatan budidaya ikan pada siklus terakhir (R901G)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 90-210

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lama waktu kegiatan budidaya ikan pada siklus terakhir ..... hari.

**Luas panen (m<sup>2</sup>) ikan konsumsi (R902A\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 100-1060

**Deskripsi**

Ikan Konsumsi adalah jenis produksi ikan dengan ukuran yang siap untuk konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m<sup>2</sup>) ikan konsumsi

**Produksi (kg) ikan konsumsi dijual (R902A\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10



**Produksi (kg) ikan konsumsi dijual (R902A\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 50-371

**Deskripsi**

Produksi adalah jumlah semua ikan yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih. Jadi yang dihitung sebagai produksi tidak hanya jumlah hasil panen yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri atau yang diberikan sebagai upah kepada buruh.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (kg) ikan konsumsi dijual

**Produksi (kg) ikan konsumsi tidak dijual (R902A\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 10-159

**Deskripsi**

Produksi adalah jumlah semua ikan yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga usaha budidaya jenis ikan terpilih. Jadi yang dihitung sebagai produksi tidak hanya jumlah hasil panen yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri atau yang diberikan sebagai upah kepada buruh.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (kg) ikan konsumsi tidak dijual

**Nilai (000 Rp) produksi ikan konsumsi (R902A\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 2000-10000

**Deskripsi**

Ikan Konsumsi adalah jenis produksi ikan dengan ukuran yang siap untuk konsumsi.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi ikan konsumsi

**Luas panen (m2) benih/bibit (R902B\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

**Luas panen (m2) benih/bibit (R902B\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m2) benih/bibit

**Produksi (000) ekor benih/bibit dijual (R902B\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Deskripsi**

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (000) ekor benih/bibit dijual

**Produksi (000) ekor benih/bibit tidak dijual (R902B\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Deskripsi**

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (000) ekor benih/bibit tidak dijual

**Nilai (000 Rp) produksi benih/bibit (R902B\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi benih/bibit

**Produksi (ekor) induk dijual (R902C\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

## **Produksi (ekor) induk dijual (R902C\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Induk adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (ekor) induk dijual

## **Produksi (ekor) induk tidak dijual (R902C\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Induk adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (ekor) induk tidak dijual

## **Nilai (000 Rp) produksi ikan induk (R902C\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Induk adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses produksi usaha budidaya pembenihan ikan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi ikan induk

## **Luas panen (m2) ikan hias (R902D\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Ikan Hias adalah jenis ikan yang penggunaannya untuk dinikmati keindahannya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m2) ikan hias

## **Produksi (ekor) ikan hias dijual (R902D\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Ikan Hias adalah jenis ikan yang penggunaannya untuk dinikmati keindahannya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (ekor) ikan hias dijual

## **Produksi (ekor) ikan hias tidak dijual (R902D\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Ikan Hias adalah jenis ikan yang penggunaannya untuk dinikmati keindahannya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (ekor) ikan hias tidak dijual

## **Nilai (000 Rp) produksi ikan hias (R902D\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### **Deskripsi**

Ikan Hias adalah jenis ikan yang penggunaannya untuk dinikmati keindahannya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi ikan hias

## **Luas panen (m2) rumput laut (R902E\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas panen (m2) rumput laut

## **Produksi (kg) rumput laut tidak dijual (R902E\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (kg) rumput laut tidak dijual

## **Produksi (kg) rumput laut untuk dijual (R902E\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (kg) rumput laut untuk dijual

## **Nilai (000 Rp) produksi rumput laut (R902E\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi rumput laut

## **Produksi (000) butir telur untuk dijual (R902F\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (000) butir telur untuk dijual

## **Produksi (000) butir telur tidak dijual (R902F\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Produksi (000) butir telur tidak dijual

**Nilai (000 Rp) produksi telur (R902F\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) produksi telur

**Banyaknya ( ekor) pembelian benih/bibit (R903A1\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 300-500

**Deskripsi**

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya ( ekor) pembelian benih/bibit usaha budidaya jenis ikan terpilih

**Instruksi pewawancara**

Isikan kode satuan produksi pada kolom (2) sesuai dengan jenis pupuk dan obat-obatan dan pakan yang tertulis di kolom (1).

**Banyaknya ( ekor) benih/bibit bukan pembelian (R903A1\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 300-1500

**Deskripsi**

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya ( ekor) benih/bibit bukan pembelian untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih

**Nilai (000 Rp) benih/bibit usaha budidaya ikan terpilih (R903A1\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 800-3000

**Deskripsi**

Benih/Bibit Ikan adalah jenis produksi ikan yang akan digunakan sebagai input dalam proses pembesaran ikan. Termasuk benih ikan hias.

## **Nilai (000 Rp) benih/bibit usaha budidaya ikan terpilih (R903A1\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) benih/bibit usaha budidaya ikan terpilih

## **Banyaknya (000) butir pembelian telur (R903A2\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (000) butir pembelian telur

## **Banyaknya (000) butir telur bukan pembelian (R903A2\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (000) butir telur bukan pembelian

## **Nilai (000 Rp) telur (R903A2\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) telur usaha budidaya jenis ikan terpilih

## **Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk urea/ZA (R903B1\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk urea/ZA

## **Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk urea/ZA (R903B1\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk urea/ZA

## **Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk urea/ZA (R903B1\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk urea/ZA

## **Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk TSP(SP36) (R903B2\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk TSP(SP36)

## **Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk TSP(SP36) (R903B2\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**



## Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk TSP(SP36) (R903B2\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk TSP(SP36)

## Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk TSP(SP36) (R903B2\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk TSP(SP36)

## Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk KCL (R903B3\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penggunaan (kg) pembelian pupuk KCL

## Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk KCL (R903B3\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian pupuk KCL

**Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk KCL (R903B3\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk KCL

**Satuan NPK (R903B4\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Satuan NPK

**Banyaknya penggunaan pembelian NPK (R903B4\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan pembelian NPK

**Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian NPK (R903B4\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan (kg) bukan pembelian NPK

**Nilai (000 Rp) penggunaan NPK (R903B4\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan NPK

**Banyaknya (kg) penggunaan pembelian kapur/dolomite (R903B5\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan pembelian kapur/dolomite

**Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian kapur/dolomite (R903B5\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian kapur/dolomite

**Nilai (000 Rp) penggunaan kapur/dolomite (R903B5\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Nilai (000 Rp) penggunaan kapur/dolomite (R903B5\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Nilai (000 Rp) penggunaan kapur/dolomite

**Banyaknya (kg) penggunaan/ pembelian pupuk organik (R903B6\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan/ pembelian pupuk organik

**Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian pupuk organik (R903B6\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan bukan pembelian pupuk organik

**Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk organik (R903B6\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pupuk adalah bahan yang digunakan untuk menyuburkan lahan untuk budidaya ikan. Jenis pupuk organik terbuat dari bahan alami misalnya kotoran hewan, sampah daun-daunan dan lain-lain. Jenis pupuk anorganik terbuat dari bahan kimia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan pupuk organik

**Satuan obat-obatan (R903B7\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

## Satuan obat-obatan (R903B7\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Satuan obat-obatan

## Banyaknya penggunaan obat-obatan dari pembelian (R903B7\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya (kg) penggunaan obat-obatan dari pembelian

## Banyaknya penggunaan obat-obatan bukan pembelian (R903B7\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya (kg) penggunaan obat-obatan bukan pembelian

## Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan (R903B7\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan

## **Banyaknya penggunaan probiotik dari pembelian (R903B8\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan probiotik dari pembelian

## **Banyaknya penggunaan probiotik bukan pembelian (R903B8\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan probiotik bukan pembelian

## **Nilai (000 Rp) penggunaan Probiotik (R903B8\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan Probiotik

## **Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) dari pembelian (R903B8\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) dari pembelian

## **Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) bukan pembelian (R903B9\_K1)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) bukan pembelian

## **Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... ) (R903B9\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Obat-obatan adalah bahan organik atau kimia yang digunakan untuk mencegah, mengurangi, menghilangkan gejala penyakit, pemacu perbaikan mutu, dan produksi.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan obat-obatan lainnya ( ..... )

## **Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari pembelian (R903C1\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami adalah bahan pakan dari alam yang secara alami digunakan sebagai makanan ikan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari pembelian

## **Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari bukan pembelian (R903C1\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

## Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari bukan pembelian (R903C1\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami adalah bahan pakan dari alam yang secara alami digunakan sebagai makanan ikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya (kg) penggunaan pakan /pelet dari bukan pembelian

## Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/pelet (R903C1\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami adalah bahan pakan dari alam yang secara alami digunakan sebagai makanan ikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/pelet

## Satuan pakan (kutu air/jentik nyamuk):..... (R903C2\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Kutu air adalah sebutan awam bagi sejumlah krustasea kecil penghuni air. Kutu air bukan serangga dan tidak hidup sebagai parasit, sebagaimana banyak kutuyang hidup di luar air.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Satuan pakan (kutu air/jentik nyamuk)

## Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari pembelian (R903C2\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Kutu air adalah sebutan awam bagi sejumlah krustaseakecil penghuni air. Kutu air bukan seranggadan tidak hidup sebagai parasit, sebagaimana banyak kutuyang hidup di luar air.

Jentik nyamuk (atau jentik-jentik) adalah tahap larvadari nyamuk. Jentik hidup di air dan memiliki perilaku mendekat atau "menggantung" pada permukaan air untuk bernapas. Nama "jentik" berasal dari gerakannya ketika bergerak di air. Ia dikenal pula dalam bahasa lokal sebagai (en)cukatau uget-uget(Jw).

Cacing sutera adalah cacing kecil seukuran rambut berwarna kemerahan dengan panjang sekitar 1-3 cm, dengan tubuh berwarna merah kecoklatan dengan ruas-ruas disepanjang tubuhnya. Cacing ini hidup dengan membentuk koloni di perairan jernih yang kaya bahan organik.



## Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari pembelian (R903C2\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari pembelian

## Banyaknya penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari bukan pembelian (R903C2\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Kutu air adalah sebutan awam bagi sejumlah krustaseakecil penghuni air. Kutu air bukan seranggadan tidak hidup sebagai parasit, sebagaimana banyak kutuyang hidup di luar air.

Jentik nyamuk (atau jentik-jentik) adalah tahap larvadari nyamuk. Jentik hidup di air dan memiliki perilaku mendekat atau "menggantung" pada permukaan air untuk bernapas. Nama "jentik" berasal dari gerakannya ketika bergerak di air. Ia dikenal pula dalam bahasa lokal sebagai (en)cukatau uget-uget(Jw).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya (kg) penggunaan kutu air/jentik nyamuk dari bukan pembelian

## Nilai (000 Rp) penggunaan kutu air/jentik nyamuk (R903C2\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Kutu air adalah sebutan awam bagi sejumlah krustaseakecil penghuni air. Kutu air bukan seranggadan tidak hidup sebagai parasit, sebagaimana banyak kutuyang hidup di luar air.

Jentik nyamuk (atau jentik-jentik) adalah tahap larvadari nyamuk. Jentik hidup di air dan memiliki perilaku mendekat atau "menggantung" pada permukaan air untuk bernapas. Nama "jentik" berasal dari gerakannya ketika bergerak di air. Ia dikenal pula dalam bahasa lokal sebagai (en)cukatau uget-uget(Jw).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Nilai (000 Rp) penggunaan kutu air/jentik nyamuk

## Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari pembelian (R903C3\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari pembelian (R903C3\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari pembelian

## **Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari bukan pembelian (R903C3\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya (kg) penggunaan pakan /dedak dari bukan pembelian

## **Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/dedak (R903C3\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Pakan adalah bahan makanan untuk ikan. Pakan terdiri dari pakan alami dan pakan buatan.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan pakan/dedak

## **Satuan pakan Artemia (R903C4\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Satuan pakan Artemia

## **Banyaknya penggunaan Artemia dari pembelian (R903C4\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan Artemia dari pembelian

## **Banyaknya penggunaan Artemia dari bukan pembelian (R903C4\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Banyaknya penggunaan Artemia dari bukan pembelian

## **Nilai (000 Rp) penggunaan Artemia (R903C4\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penggunaan Artemia

## **Satuan pakan Cacing sutera (R903C5\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Cacing sutera adalah cacing kecil seukuran rambut berwarna kemerahan dengan panjang sekitar 1-3 cm, dengan tubuh berwarna merah kecoklatan dengan ruas-ruas disepanjang tubuhnya. Cacing ini hidup dengan membentuk koloni di perairan jernih yang kaya bahan organik.

## **Banyaknya penggunaan Cacing sutera dari pembelian (R903C5\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Cacing sutera adalah cacing kecil seukuran rambut berwarna kemerahan dengan panjang sekitar 1-3 cm, dengan tubuh berwarna merah kecoklatan dengan ruas-ruas disepanjang tubuhnya. Cacing ini hidup dengan membentuk koloni di perairan jernih yang kaya bahan organik.

## **Banyaknya penggunaan Cacing sutera dari bukan pembelian (R903C5\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

## **Banyaknya penggunaan Cacing sutera dari bukan pembelian (R903C5\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Cacing sutera adalah cacing kecil seukuran rambut berwarna kemerahan dengan panjang sekitar 1-3 cm, dengan tubuh berwarna merah kecoklatan dengan ruas-ruas disepanjang tubuhnya. Cacing ini hidup dengan membentuk koloni di perairan jernih yang kaya bahan organik.

## **Nilai (000 Rp) penggunaan Cacing sutera (R903C5\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Deskripsi**

Cacing sutera adalah cacing kecil seukuran rambut berwarna kemerahan dengan panjang sekitar 1-3 cm, dengan tubuh berwarna merah kecoklatan dengan ruas-ruas disepanjang tubuhnya. Cacing ini hidup dengan membentuk koloni di perairan jernih yang kaya bahan organik.

## **Pakan lainnya ( ..... ) (R903C6\_K1)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Pakan lainnya ( ..... )

## **Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya (R903C6\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 100-1200

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya ( ..... )

## **Jumlah pekerja dibayar laki-laki (R904\_1\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

**Jumlah pekerja dibayar laki-laki (R904\_1\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja dibayar laki-laki

**Upah/gaji (000 Rp) pekerja laki-laki dibayar (R904\_1\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upah/gaji (000 Rp) pekerja laki-laki dibayar

**Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki (R904\_1\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-1

**Deskripsi**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki (R904\_1\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Jumlah pekerja tidak dibayar laki-laki

**Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar laki-laki (R904\_1\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 70-500

**Deskripsi**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar laki-laki

**Jumlah pekerja dibayar perempuan (R904\_2\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja dibayar perempuan

**Upah/gaji (000 Rp) pekerja dibayar perempuan (R904\_2\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

## Upah/gaji (000 Rp) pekerja dibayar perempuan (R904\_2\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Upah/gaji (000 Rp) pekerja dibayar perempuan

## Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan (R904\_2\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja tidak dibayar perempuan

## Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar perempuan (R904\_2\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 70-100

### Deskripsi

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perkiraan upah/gaji pekerja tidak dibayar perempuan

## Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki dibayar (R905A\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki dibayar

## Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan dibayar (R905A\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan dibayar

## Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki tidak dibayar (R905A\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi



## Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki tidak dibayar (R905A\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan laki-laki tidak dibayar

## Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan tidak dibayar (R905A\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja pengolahan lahan/pemupukan perempuan tidak dibayar

## Lama waktu pengerjaan (hari) Pengolahan lahan/pemupukan (R905A\_K6)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 7-7

### Deskripsi

Pengolahan lahan/pemupukan, adalah kegiatan menyiapkan lahan budidaya. Misalnya menggali, membuat galengan, memberi pupuk, dsb.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lama waktu pengerjaan (hari) Pengolahan lahan/pemupukan

## Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki dibayar (R905B\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki dibayar

## Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan dibayar (R905B\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuani dibayar

## Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki tidak dibayar (R905B\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk laki-laki tidak dibayar

## Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan tidak dibayar (R905B\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

## Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan tidak dibayar (R905B\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja penebaran benih/bibit/induk perempuan tidak dibayar

## Lama waktu pengerjaan (hari) penebaran benih/bibit/induk (R905B\_K6)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Pengolahan lahan/pemupukan, adalah kegiatan menyiapkan lahan budidaya. Misalnya menggali, membuat galengan, memberi pupuk, dsb.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lama waktu pengerjaan (hari) penebaran benih/bibit/induk

## Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki dibayar (R905C\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki dibayar

## Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan dibayar (R905C\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## **Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan dibayar (R905C\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan dibayar

## **Jumlah pekerjapemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki tidak dibayar (R905C\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerjapemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan laki-laki tidak dibayar

## **Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan tidak dibayar (R905C\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### **Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan perempuan tidak dibayar

## **Lama waktu pengerjaan (hari) pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan (R905C\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 90-120

### **Deskripsi**

Pengolahan lahan/pemupukan, adalah kegiatan menyiapkan lahan budidaya. Misalnya menggali, membuat galengan, memberi pupuk, dsb.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Lama waktu pengerjaan (hari) pemeliharaan/pemberian pakan/obat-obatan

**Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki dibayar (R905D\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki dibayar

**Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan dibayar (R905D\_K3)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan dibayar

**Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki tidak dibayar (R905D\_K4)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1

**Deskripsi**

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah pekerja penjagaan keamanan laki-laki tidak dibayar

**Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan tidak dibayar (R905D\_K5)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Deskripsi**

## Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan tidak dibayar (R905D\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja penjagaan keamanan perempuan tidak dibayar

## Lama waktu pengerjaan (hari) penjagaan keamanan (R905D\_K6)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 90-90

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lama waktu pengerjaan (hari) penjagaan keamanan

## Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki dibayar (R905E\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki dibayar

## Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan dibayar (R905E\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan dibayar

## Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki tidak dibayar (R905E\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana laki-laki tidak dibayar

## Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan tidak dibayar (R905E\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Perawatan/perbaikan sarana perempuan tidak dibayar

## Lama waktu pengerjaan (hari) Perawatan/perbaikan sarana (R905E\_K6)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lama waktu pengerjaan (hari) Perawatan/perbaikan sarana

## Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki dibayar (R905F\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

## Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki dibayar (R905F\_K2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki dibayar

## Jumlah pekerja Pemanenan perempuan dibayar (R905F\_K3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Deskripsi

Pekerja dibayar adalah pekerja yang melakukan pengelolaan usaha budidaya ikan dengan mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Pemanenan perempuan dibayar

## Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki tidak dibayar (R905F\_K4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Pemanenan laki-laki tidak dibayar

## Jumlah pekerja Pemanenan perempuan tidak dibayar (R905F\_K5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Deskripsi

Pekerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak mendapat upah atau gaji.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pekerja Pemanenan perempuan tidak dibayar

## Lama waktu pengerjaan (hari) Pemanenan (R905F\_K6)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran



**Lama waktu pengerjaan (hari) Pemanenan (R905F\_K6)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-10

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lama waktu pengerjaan (hari) Pemanenan

**Nilai (000 Rp) bahan bakar minyak (R906A\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Deskripsi**

Bahan bakar minyak adalah seluruh pemakaian bahan bakar minyak yang digunakan untuk menjalankan mesin, kendaraan, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha budidaya jenis ikan terpilih pada panen siklus terakhir. Seperti BBM, elpiji, solar.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) bahan bakar minyak

**Nilai (000 Rp) ongkos/biaya listik dan air (R906B\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) ongkos/biaya listik dan air

**Nilai (000 Rp) sewa kendaraan tanpa operator (R906C\_I\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) sewa kendaraan tanpa operator

**Nilai (000 Rp) sewa alat tanpa operator (R906C\_IK2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

## **Nilai (000 Rp) sewa alat tanpa operator (R906C\_IK2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Nilai (000 Rp) sewa alat tanpa operator

## **Nilai (000 Rp) pemeliharaan/perbaikan kecil (R906CIIK2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 50-50

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) pemeliharaan/perbaikan kecil

## **Nilai (000 Rp) bunga kredit/pinjaman dengan bunga (R906D\_I\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) bunga kredit/pinjaman dengan bunga

## **Nilai (000 Rp) perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga (R906D\_IK2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga

## **Nilai (000 Rp) sewa (termasuk perkiraan lahan yang bebas sewa) (R906E\_I\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 20-159

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) sewa (termasuk perkiraan lahan yang bebas sewa)

**Nilai (000 Rp) Perkiraan sewa lahan milik sendiri (R906E\_IK2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 15-90

**Deskripsi**

Lahan Sewa adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa yang besarnya sudah ditetapkan lebih dahulu, tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lahannya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) Perkiraan sewa lahan milik sendiri

**Nilai (000 Rp) pajak tidak langsung (PBB, STNK, dll) (R906F\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0  
 Range: 10-10

**Deskripsi**

Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang dikenakan pada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) pajak tidak langsung (PBB, STNK, dll)

**Nilai (000 Rp) pengangkutan (R906G\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) pengangkutan

**Nilai (000 Rp) Retribusi, pungutan, sumbangan, dll (R906H\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) Retribusi, pungutan, sumbangan, dll

## **Nilai (000 Rp) penyusutan barang modal (termasuk induk ikan) (R906I\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 300-300

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) penyusutan barang modal (termasuk induk ikan)

## **Nilai (000 Rp) jasa perikanan (R906J\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 100-100

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) jasa perikanan (sewa alat/sarana usaha dengan operator, jasa pembersihan kolam, dll)

## **Nilai (000 Rp) ongkos/biaya telepon dan komunikasi lainnya (R906K\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 50-50

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) ongkos/biaya telepon dan komunikasi lainnya

## **Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya (R906L\_K2)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Nilai (000 Rp) ongkos/biaya lainnya (kemasan, pelumas, dll)

## **Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal (R1001)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

## Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal (R1001)

File: SBI\_Blok 9\_10

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-1

### Deskripsi

Milik Sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan memang sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank dianggap rumah milik sendiri.

Sewa/Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian sewa/kontrak antara pemilik dan pemakai. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.

Bebas Sewa, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (termasuk famili/orang tua) dan ditempati oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran.

Rumah Dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga, baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati :

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati, lalu pindahkan ke kotak yang disediakan.

## Status kepemilikan/penguasaan lainnya bangunan tempat tinggal (R1001\_L)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

### Deskripsi

Milik Sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan memang sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank dianggap rumah milik sendiri.

Sewa/Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian sewa/kontrak antara pemilik dan pemakai. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak.

Bebas Sewa, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (termasuk famili/orang tua) dan ditempati oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran.

Rumah Dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga, baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat, dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Status kepemilikan/penguasaan lainnya ( ..... ) bangunan tempat tinggal yang ditempati :

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati, lalu pindahkan ke kotak yang disediakan.

## Jenis atap terluas (R1002)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 4-4

### Deskripsi

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Beton adalah adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air. Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng fiber cement dan genteng keramik.

Sirap adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng bisa berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic).

Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.

Ijuk/Rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

Lainnya adalah atap selain jenis atap di atas, misalnya papan, bambu,dan daun-daunan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis atap terluas:

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas dari bangunan fisik tempat rumah tangga responden berada.

## Jenis atap terluas lainnya (R1002\_L)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis atap terluas lainnya ( ..... )

## jenis dinding terluas (R1003)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## **jenis dinding terluas (R1003)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi.

Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. bambu, namun bila anyamannya berupa kawat dikategorikan lainnya. Di daerah lain ada juga dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan dipleser namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, yang biasanya berjarak 1-11/2m, dinding seperti itu dicatat sebagai dinding tembok.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

jenis dinding terluas :

### **Instruksi pewawancara**

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas dari bangunan fisik, tempat rumah tangga responden berada.

## **jenis dinding terluas lainnya (R1003\_L)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

jenis dinding terluas lainnya ( ..... )

## **Jenis lantai terluas (R1004)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### **Deskripsi**

Yang dimaksud dengan lantai disini adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari tanah maupun bukan tanah seperti keramik, marmer, papan, dan semen.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis lantai terluas :

### **Instruksi pewawancara**

Lingkari salah satu kode jenis lantai terluas dari bangunan tempat tinggal yang dihuni rumah tangga responden.

## **Luas lantai (R1005)**

File: SBI\_Blok 9\_10

### **Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 20-150

### **Deskripsi**

## Luas lantai (R1005)

File: SBI\_Blok 9\_10

Luas lantai, yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lantai : ..... m2

## Sumber air minum yang utama (R1006)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 4-5

### Deskripsi

Air Kemasan/Isi ulang adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol/galon dan kemasan gelas, seperti aqua, ades, dsb. atau air isi ulang.

Ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Pompa/Sumur Bor adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek) dan sumur bor.

Sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan katrol maupun tidak.

Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya.

Lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber air minum yang utama :

## Sumber penerangan yang utama (R1007)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Listrik Non PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator dan pembangkit listrik tenaga surya. Sumber penerangan dari minyak tanah seperti petromak/lampu tekan dan aladin (termasuk lampu gas) masuk kode 3, sedangkan lampu minyak tanah lainnya (lampu tempel, sentir, pelita, obor, dll) masuk kode 4. Lampu karbit, lilin, biji jarak, dan kemiri masuk kode 5.

Rumah tangga dikatakan menggunakan listrik PLN, baik menggunakan meteran (volumetrik) atau tidak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penerangan yang utama :

### Instruksi pewawancara



**Sumber penerangan yang utama (R1007)**

File: SBI\_Blok 9\_10

Lingkari salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh responden. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

**Sumber penerangan yang utama lainnya (R1007\_L)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sumber penerangan yang utama lainnya ( ..... )

**Jenis bahan bakar untuk memasak (R1008)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 5-5

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama :

**Instruksi pewawancara**

Lingkari salah satu kode jenis bahan bakar yang digunakan oleh responden. Apabila responden menggunakan lebih dari satu jenis bahan bakar, maka pilih jenis bahan bakar yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

**Jenis bahan bakar untuk memasak lainnya (R1008\_L)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama lainnya ( ..... )

**Fasilitas tempat buang air besar yang utama (R1009)**

File: SBI\_Blok 9\_10

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

**Deskripsi**

Yang dimaksud dengan fasilitas buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Penggunaan fasilitas/tempat membuang air besar dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu jamban sendiri, jamban bersama, jamban umum, dan tidak ada jamban.

## Fasilitas tempat buang air besar yang utama (R1009)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas tempat buang air besar yang utama :

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan fasilitas buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden.

## Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 1. Radio/tape/DVD (R1010\_1)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis barang/elektronik yang dimiliki :

1. Radio/tape/DVD

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

## Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 2. TV (R1010\_2)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis barang/elektronik yang dimiliki :

2. TV

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

## Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 3. Kulkas (R1010\_3)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 2-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis barang/elektronik yang dimiliki :

3. Kulkas.

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

## Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 4. Antena Parabola (R1010\_4)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis barang/elektronik yang dimiliki :  
4. Antena parabola

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

## Jenis barang/elektronik yang dimiliki : 5. Sepeda Motor (R1010\_5)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 1-1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis barang/elektronik yang dimiliki :  
5. Sepeda Motor

### Instruksi pewawancara

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

## WEIGHT (WEIGHT)

File: SBI\_Blok 9\_10

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Desimal: 0  
Range: 10-12

### Pertanyaan dalam kuesioner

WEIGHT

# Materi Terkait

## Kuesioner

### ST2013-SBI.S Kuesioner

---

Judul ST2013-SBI.S Kuesioner  
 Penulis Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 2014\_00\_ST2013-SBI14\_Dok/Kuesioner/ST2013-SBI.S.pdf

---

## Dokumen teknis

### ST2013-SBI Pedoman Pencacah

---

Judul ST2013-SBI Pedoman Pencacah  
 Penulis Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 2014\_00\_ST2013-SBI14\_Dok/Pedoman/Pedoman PCS SBI final 13 Maret2014.pdf

---

### ST 2013-SB Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota

---

Judul ST 2013-SB Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 2014\_00\_ST2013-SBI14\_Dok/Pedoman/Buku Teknis Subsektor ver.7.18.pdf

---

### ST2013-SBI Pedoman Pemeriksaan

---

Judul ST2013-SBI Pedoman Pemeriksaan  
 Penulis Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Tanggal 2014-01-01  
 Bahasa Indonesian  
 Kontributor Deputi Bidang Statistik Produksi  
 Penerbit Badan Pusat Statistik  
 Nama File 2014\_00\_ST2013-SBI14\_Dok/Pedoman/Pedoman PMS SBI final 13 Maret2014.pdf

---